

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT AGRARIA PERSPEKTIF TAFSĪR
MAQĀṢIDI IBNU 'ĀSHŪR**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSĪR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Abdul Ghoni Maulana

NIM : 202101012196

Tempat/Tgl. L: : Tuban, 4 Mei 2003

Alamat : RT/RW 07/01, Slawe, Ngadirejo, Widang, Tuban.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENAFSIRAN AYAT-AYAT AGRARIA PERSPEKTIF TAFSİR MAQĀSIDI IBNU ʿĀSHŪR** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya di batalkan, maka saya siap menanggung konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 15 Juli 2024

Penulis,



Moh. Abdul Ghoni Maulana
202101012196

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Moh. Abdul Ghoni Maulana

NIM : 202101012196

Judul : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT AGRARIA PERSPEKTIF
TAFSIR MAQĀSIDI IBNU 'ĀSHŪR**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing,


Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag.
NIDN. 2125089205

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MOH. ABDUL GHONI MAULANA** dengan NIM **202101012196** yang berjudul
“**PENAFSIRAN AYAT-AYAT AGRARIA PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀṢIDI IBNU
‘ĀSHŪR**” ini telah diuji pada tanggal **09 AGUSTUS 2025** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II

Dr. MUHAMMAD NAJIB, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag
NIDN. 2125089205

Rembang, 09 Agustus 2025
Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	s	ي	Y
ض	D		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*mad*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

No.	: Nomor
p.	: Page
Vol.	: Volume
t.th	: tanpa tahun terbit
t.np	: tanpa nama penerbit
t.tp	: tanpa tempat terbit
QS.	: Al-Qur`an Surah
HR.	: Hadis Riwayat
UU	: Undang-Undang
UUPA	: Undang-Undang Pokok Agraria
KPA	: Konsorsium Pembaruan Agraria
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia



ABSTRAK

Maulana, Moh. Abdul Ghoni (2025). **PENAFSIRAN AYAT-AYAT AGRARIA PERSPEKTIF TAFSĪR MAQĀSIDI IBNU ‘ĀSHŪR**. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problem agraria di Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya konflik pertanahan, ketimpangan penguasaan lahan, serta lemahnya orientasi keadilan sosial dalam implementasi kebijakan agraria. Dalam perspektif Islam, al-Qur’an memuat prinsip-prinsip normatif mengenai bumi (*al-ard*), kepemilikan, pengelolaan, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah. Namun, kajian terhadap ayat-ayat agraria dengan pendekatan *tafsīr maqāsidī*, khususnya dalam perspektif Ibnu ‘Āshūr, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran ayat-ayat agraria dalam al-Qur’an melalui pendekatan *tafsīr maqāsidī* Ibnu ‘Āshūr. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*). Data primer berupa ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan agraria, terutama yang mengandung lafaz *al-ard*, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir terkemuka, serta literatur pendukung lainnya. Teknik analisis data menggunakan metode *tafsīr mawḍū‘ī* yang digagas oleh Muḥammad Bāqir al-Ṣadr, kemudian diperdalam melalui kerangka *tafsīr maqāsidī* Ibnu ‘Āshūr untuk menggali tujuan-tujuan normatif dan kemaslahatan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Qur’an memposisikan agraria sebagai milik mutlak Allah yang dianugerahkan kepada manusia untuk dimanfaatkan dan dalam rangka mandat kekhalifahan. Pengelolaan agraria harus diarahkan pada prinsip pemakmuran (*isti‘mār*), keadilan distributif, tanggung jawab sosial, serta larangan melakukan kerusakan (*fasād fī al-ard*). Ayat-ayat agraria mengandung orientasi kemaslahatan pada tiga level: individual (pembinaan aqidah dan akhlak), sosial (keadilan dan kesetaraan akses), serta peradaban (perlindungan kepentingan umum dan keberlanjutan tatanan sosial-ekologis).

Keywords: Agraria, Tafsir *Maqāsidī*, Ibnu ‘Āshūr.

MOTTO

Kenapa maksud baik dilakukan tetapi makin banyak petani kehilangan tanahnya

Tanah-tanah di gunung telah dimiliki orang-orang kota

Perkebunan yang luas hanya menguntungkan segolongan kecil saja

Alat-alat kemajuan yang diimpor tidak cocok untuk petani yang sempit tanahnya

Tentu, kita bertanya : “lantas maksud baik saudara untuk siapa ?”

(Sajak Pertemuan Mahasiswa) – Wahyu Sulaiman Rendra



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh manusia yang berniat dan berbuat baik pada kemarin, hari ini, dan esok, terkhusus kepada ibuk, bapak, mas, adik, dan seluruh guru-guru saya. Tak lupa, teman baik dan teman buruk saya.

Semoga diridhai-Nya.



KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa mengharap Rahmat dan Ridha Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, diiringi dengan mengucapkan salawat kepada *Rasulillah* Muhammad *Salla Allāh 'Alaihy wa Sallam*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penafsiran Ayat-Ayat Agraria Perspektif *Tafsīr Maqāshidī* Ibnu ‘Āshūr” sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S. Ag) dari STAI AL-Anwar Sarang.

Skripsi ini merupakan bentuk ikhtiar akademik penulis dalam memahami serta mengontekstualisasikan ajaran-ajaran al-Qur'an terhadap realitas konflik agraria yang masih marak terjadi di Indonesia. Melalui pendekatan *Tafsīr Maqāshidī* Ibnu ‘Āshūr, penulis mencoba menguraikan penafsiran ayat-ayat agraria yang berorientasi pada kemaslahatan individual, sosial, dan peradaban.

Tafsīr Maqāshidī merupakan pendekatan baru dalam dunia akademis ilmu al-Qur'an dan Tafsīr, bahkan belum di jadikan mata kuliah independen di Prodi IQT STAI Al-Anwar. Sepertinya, mahasiswa masih kebingungan bagaimana langkah konkret dalam mengaktualisasikan pendekatan *Tafsīr Maqāshidī*. Saran ke depan, *Tafsīr Maqāshidī* perlu dijadikan mata kuliah independen dengan mengingat banyaknya judul skripsi pada dua tahun terakhir yang menggunakan pendekatan *Tafsīr Maqāshidī*.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, Lc., M.A. sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.

2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Sebagai Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang.
3. Dr. K.H. Muhammad Najib, Lc, M.Th.I. dan Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag. sebagai dosen yang telah memberikan arahan.
4. Segenap Dosen dan Civitas akademika STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Selebihnya semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* mencatatnya sebagai amal ibadah. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, terkhusus mampu merespons persoalan agraria melalui pendekatan keislaman yang inklusif.



Rembang, 15 Juli 2024

Penulis,

Moh. Abdul Ghoni Maulana
202101012196

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Akademis.....	7
2. Pragmatis.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	19
A. Tafsīr Mawḍū'ī Muḥammad Bāqir al-Ṣadr	19
B. Tafsīr Maqāṣidī Ibn 'Āshūr	22
C. Maqāṣid al-Aṣliyyah.....	26
1. Perbaikan Akidah dan Pengajaran Keyakinan yang Benar	26
2. Pembinaan Akhlak	26
3. Pembentukan Sistem Hukum	28
4. Pengaturan Kehidupan Umat.....	29
5. Peneladanan kisah dan Berita Umat Terdahulu	30
6. Pendidikan dan Pengajaran yang Sesuai dengan Kondisi Umat pada Masa Turunnya Al-Qur'an.....	31

7. Pemberian Nasihat, Peringatan, Ancaman, dan Kabar Gembira.....	31
8. Menunjukkan Aspek Kemukjizatan al-Qur'an.....	32
BAB III	34
A. Pengertian-Pengertian Dasar Tentang Agraria	34
B. Agraria dalam Perspektif Umum	35
1. Sosial	35
2. Ekonomi	36
3. Politik	38
4. Hukum	40
C. Agraria Dalam Islam	42
D. Agraria Di Indonesia	44
BAB IV	47
A. Inventarisasi dan Klasifikasi Ayat-Ayat Agraria	47
B. Penafsiran Ayat-Ayat Agraria	49
1. Kedudukan Agraria	50
2. Pengelolaan Agraria	61
C. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Agraria Perspektif <i>Tafsīr Maqāṣidī</i> Ibnu Āshūr	89
1. Kedudukan agraria	90
2. Pengelolaan Agraria	112
BAB V	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
CURRICULUM VITAE	138